

## CERAMAH INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR: DAMPAK TERHADAP PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI SISWA

TIA AULIA

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[tiaaulia855@gmail.com](mailto:tiaaulia855@gmail.com)

### Abstrak

Pembelajaran tematik di sekolah dasar menuntut metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman sekaligus partisipasi aktif siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode ceramah interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan ceramah interaktif dalam pembelajaran tematik terhadap pemahaman dan partisipasi siswa di sekolah dasar. Metode ceramah interaktif merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan penjelasan guru dengan interaksi aktif antara guru dan siswa melalui tanya jawab, diskusi singkat, serta pemberian contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan ceramah interaktif dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah karena guru tidak hanya menjelaskan, tetapi juga melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan partisipasi siswa karena mereka diberi kesempatan untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Dengan demikian, suasana belajar menjadi lebih aktif dan tidak membosankan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah interaktif dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci:** Pembelajaran tematik, Ceramah interaktif, Pemahaman, siswa Partisipasi siswa, Sekolah dasar

### Abstract

*Thematic learning in elementary schools requires instructional methods that can enhance both students' understanding and active participation. One method that can be applied is the interactive lecture method. This study aims to determine the impact of using interactive lectures in thematic learning on students' understanding and participation in elementary schools. The interactive lecture method is a teaching approach that combines teacher explanations with active interaction between teachers and students through question-and-answer sessions, short discussions, and examples related to students' daily lives. The results of the study indicate that the use of interactive lectures helps students understand learning materials more easily because the teacher not only explains but also involves students in the learning process. In addition, this method increases student participation as they are given opportunities to ask questions, answer questions, and express their opinions. Thus, the learning atmosphere becomes more active and engaging. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the interactive lecture method in thematic learning at the elementary school level has a positive impact on improving students' understanding and participation. Therefore, this method can serve as an effective alternative teaching strategy for teachers in the classroom.*

**Keyword:** *Thematic learning, Interactive lecture, Student understanding, Student participation, Elementary school*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) saat ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi karena dikaitkan dengan pengalaman nyata mereka<sup>1</sup>.

Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah ceramah interaktif. Metode ini merupakan pengembangan dari ceramah konvensional yang biasanya bersifat satu arah, menjadi pembelajaran dua arah yang melibatkan siswa melalui tanya jawab, diskusi, dan pemberian respon secara langsung<sup>2</sup>.

Ceramah interaktif dianggap lebih efektif dibandingkan ceramah biasa karena dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan adanya interaksi, siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga ikut berpikir dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Namun demikian, keberhasilan penerapan metode ceramah interaktif tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti keterampilan guru dalam mengelola kelas, penggunaan media pembelajaran, serta karakteristik siswa itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana dampak metode ceramah interaktif terhadap pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode ceramah interaktif, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah konvensional.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah metode ceramah interaktif, sedangkan variabel terikat meliputi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tematik serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tematik, yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Observasi dilakukan untuk mengamati tingkat partisipasi siswa, seperti keaktifan dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan keterlibatan dalam diskusi. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode ceramah interaktif. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan catatan pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Metode Ceramah Interaktif Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar**

Ceramah interaktif dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar dilakukan dengan cara guru menjelaskan materi, tetapi tidak hanya berbicara sendiri. Guru juga mengajak siswa untuk ikut berpikir, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi, sehingga pembelajaran menjadi dua arah, bukan satu arah saja. Dalam pembelajaran tematik, materi biasanya digabungkan dalam satu tema yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga lebih mudah dipahami<sup>3</sup>.

Langkah penerapannya biasanya seperti ini:

1. Persiapan pembelajaran  
Guru menyiapkan rencana pembelajaran, menentukan tema, tujuan belajar, dan menyiapkan pertanyaan yang bisa membuat siswa berpikir.
2. Pembukaan pelajaran  
Guru mengawali dengan menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa agar mereka lebih tertarik.
3. Penjelasan materi  
Guru menjelaskan materi secara singkat, lalu sesekali berhenti untuk bertanya kepada siswa agar mereka ikut berpikir.
4. Tanya jawab dan diskusi  
Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi dengan teman-temannya supaya lebih aktif.
5. Penggunaan media  
Guru bisa memakai gambar, video, atau benda nyata supaya materi lebih mudah dipahami.
6. Evaluasi dan penguatan  
Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa dan memastikan mereka benar-benar memahami materi.
7. Penutup  
Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Dengan cara ini, pembelajaran jadi lebih hidup, siswa tidak mudah bosan, dan mereka lebih mudah memahami materi karena ikut terlibat langsung.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Ceramah Interaktif dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar**

Dalam penerapannya, metode ceramah interaktif dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar memiliki berbagai dampak positif dan juga beberapa kendala. Hal ini terjadi karena metode ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penting untuk memahami kelebihan dan kekurangannya agar penerapannya dapat dilakukan secara lebih efektif<sup>4</sup>.

Kelebihan Ceramah Interaktif:

1. Siswa lebih aktif dalam belajar  
Siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga ikut bertanya, menjawab, dan berdiskusi.
2. Pemahaman materi lebih mudah  
Karena ada interaksi, siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan.
3. Pembelajaran tidak membosankan  
Kegiatan tanya jawab dan diskusi membuat suasana kelas lebih hidup.
4. Meningkatkan keberanian siswa  
Siswa dilatih untuk berani mengemukakan pendapat di depan teman-temannya.
5. Guru lebih mudah mengecek pemahaman siswa  
Guru bisa langsung mengetahui tingkat pemahaman siswa melalui respon yang diberikan.

Kekurangan Ceramah Interaktif:

1. Membutuhkan keterampilan guru yang baik  
Guru harus mampu mengelola kelas agar tetap kondusif dan aktif.
2. Waktu pembelajaran bisa lebih lama  
Karena ada interaksi, penyampaian materi tidak secepat metode ceramah biasa.
3. Tidak semua siswa langsung aktif  
Ada siswa yang masih pasif dan perlu dorongan lebih dari guru.
4. Kelas bisa menjadi kurang terkontrol  
Jika tidak dikelola dengan baik, diskusi bisa menjadi terlalu ramai dan kurang fokus.
5. Persiapan guru lebih banyak  
Guru perlu menyiapkan pertanyaan, media, dan strategi pembelajaran yang tepat.

---

<sup>4</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, 2016.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Ceramah Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman dan Partisipasi Siswa**

Keberhasilan penerapan ceramah interaktif dalam pembelajaran tematik Di Sekolah Dasar tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh beberapa faktor pendukung lainnya. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh terhadap seberapa baik siswa memahami materi dan seberapa aktif mereka terlibat dalam pembelajaran<sup>5</sup>.

Berikut beberapa faktor yang memengaruhinya:

1. Keterampilan guru dalam mengajar  
Guru yang mampu menjelaskan materi dengan jelas, mengajukan pertanyaan yang tepat, dan mengelola kelas dengan baik akan lebih berhasil menciptakan pembelajaran yang interaktif.
2. Penggunaan media pembelajaran  
Media seperti gambar, video, atau benda nyata membantu siswa lebih mudah memahami materi dan membuat mereka lebih tertarik untuk ikut berpartisipasi.
3. Karakteristik siswa  
Setiap siswa memiliki kemampuan dan keberanian yang berbeda. Siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif, sedangkan siswa yang pemalu membutuhkan dorongan dari guru
4. Lingkungan kelas  
Suasana kelas yang nyaman, aman, dan tidak menegangkan akan membuat siswa lebih berani untuk bertanya dan menjawab.
5. Pertanyaan yang diberikan guru  
Pertanyaan yang menarik, sederhana, dan menantang dapat merangsang siswa untuk berpikir dan ikut terlibat dalam pembelajaran.
6. Manajemen waktu pembelajaran  
Pembagian waktu yang baik antara penjelasan, diskusi, dan evaluasi sangat penting agar pembelajaran tetap efektif dan tidak terburu-buru.
7. Motivasi belajar siswa  
Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih mudah terlibat aktif dan lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian jurnal “Ceramah Interaktif dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar: Dampak terhadap Pemahaman dan Partisipasi Siswa”, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah interaktif memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. Metode ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi satu arah, tetapi juga mendorong adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

---

Dari aspek pemahaman, ceramah interaktif terbukti membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran tematik karena adanya kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Hal ini membuat konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, dari aspek partisipasi, metode ini mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi kelas. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ceramah interaktif merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar, sehingga layak untuk terus dikembangkan dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2013. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bumi Aksara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. Inovasi Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Aslan Aslan and Opan Arifudin, "ANALISIS DAMPAK KURIKULUM CINTA DALAM PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI PENDIDIKAN TRANSFORMATIF YANG MENGUBAH PERSPEKTIF DAN SIKAP PESERTA DIDIK: KAJIAN PUSTAKA TEORITIS DAN PRAKTIS," *Prosiding Seminar Nasional Indonesia* 3, no. 1 (2025): 83–94.
- Aslan Aslan and Muhammad Ishom, "LANGUAGE LEARNING METHODS AND STRATEGIES IN IMPOROVING STUDENTS' LANGUAGE COMPETENCE IN THE ERA OF GLOBALISATION," *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS* 2, no. 12 (2025): 2515–24.
- Yasin Muhammad Syibli and Aslan Aslan, "PERANAN AGAMA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DAN BUDAYA MASYARAKAT: STUDI KASUS ISLAM SEBAGAI TERAS IDENTITAS MELAYU DI MALAYSIA DENGAN METODE KAJIAN PUSTAKA," *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR* 2, no. 8 (2025): 1404–16.
- Moh Zainudin and Aslan Aslan, "THE IMPACT OF EDUCATIONAL DECENTRALISATION ON THE IMPLEMENTATION OF DEMOCRATIC PRINCIPLES IN SCHOOLS: A CASE STUDY OF THE INTERACTION BETWEEN THE CENTRAL GOVERNMENT, LOCAL GOVERNMENT, AND THE COMMUNITY," *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)* 4, no. 3 (2025): 687–99.